



PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEKS CERITA PENDEK BERBASIS PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CANVA PADA SISWA KELAS XI SMK

Siti Alfiati Majid¹⁾, Siti Ansoriyah²⁾, Edi Puryanto³⁾

¹Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta
email: sitialfiatimajid_1201618010@mhs.unj.ac.id
phone: 085892502668

²Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta
email: siti.ansoriyah@unj.ac.id

³Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta
email: edipuryanto@unj.ac.id

DOI: [10.23917/kls.vxxx.xxxxx](https://doi.org/10.23917/kls.vxxx.xxxxx)

Received: January 1st, 2021. Revised: January 25th, 2021. Accepted: February 15th, 2021
Available Online: March 20th, 2021. Published Regularly: May 1st, 2021

Abstract

This study aims to develop and determine the feasibility of teaching materials for short story texts based on strengthening character education using Canva media for class XI Vocational High School students and to find out teacher and students perceptions of short story text teaching materials based on strengthening character education using Canva media for class XI Vocational High School students. The research method used is the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model which consists of five stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data were collected by interview, observation, needs analysis questionnaire, curriculum analysis, and analysis of teaching materials. Data analysis was carried out by quantitative and qualitative analysis. The results obtained from the development of short story text teaching materials based on strengthening character education using Canva media get an assessment with very good criteria from the results of material expert validation getting an average score of 4,33 with a percentage of 86,67%, media expert validation getting an average score of 4,62 with a percentage of 92,44%, the Indonesian teacher's assessment got an average score of 4,86 with a percentage of 97,22%, and the student response assessment got an average score of 4,53 with a percentage of 90,78%. Thus, it can be concluded that the product of short story text teaching materials based on strengthening character education using Canva media for class XI Vocational High School students is very suitable for use in teaching and learning activities.

Keywords: *teaching materials, short story texts, strengthening character education, Canva media*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media Canva pada siswa kelas XI SMK serta mengetahui persepsi guru dan siswa terhadap materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media Canva pada siswa kelas XI SMK. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau

Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu Analysis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), serta Evaluation (Evaluasi). Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi, angket analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis materi ajar. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil yang diperoleh dari pengembangan materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media Canva mendapatkan penilaian dengan kriteria sangat baik dari hasil validasi ahli materi mendapatkan rata-rata skor 4,33 dengan persentase 86,67%, validasi ahli media mendapatkan rata-rata skor 4,62 dengan persentase 92,44%, penilaian guru Bahasa Indonesia mendapatkan rata-rata skor 4,86 dengan persentase 97,22%, dan penilaian respons siswa mendapatkan rata-rata skor 4,53 dengan persentase 90,78%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produk materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media Canva pada siswa kelas XI SMK sangat layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: materi ajar, teks cerita pendek, penguatan pendidikan karakter, media Canva

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan manusia yang tidak hanya terfokus pada aspek pengetahuan tetapi diharapkan mampu membentuk dan menciptakan generasi yang berkarakter. Dalam membentuk generasi yang berkarakter, pemerintah melakukan upaya dengan dukungan lembaga pendidikan yakni pihak sekolah untuk melaksanakan pendidikan karakter melalui penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Hasan & Firdaos, 2017). Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter tersebut dapat membuat siswa lebih memahami dan menghayati nilai-nilai karakter yang telah diketahuinya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut bukan saja berdampak menjadi kebiasaan baik bagi siswa tetapi dapat memperkuat karakter siswa sehingga siswa menyadari dan meyakini nilai-nilai karakter tersebut baik untuk selalu diterapkan di setiap langkah kehidupannya.

Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut, guru dapat menerapkan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter dalam setiap proses pembelajaran. Berdasarkan prioritas pengembangan gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), nilai-nilai yang dapat diterapkan terdiri dari lima nilai utama karakter, yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas (Hasan & Firdaos, 2017). Dalam penerapannya, lima nilai utama karakter tersebut dapat disampaikan oleh guru di kelas melalui kegiatan pembelajaran sastra yakni salah satunya adalah pembelajaran teks cerita pendek. Cerita pendek merupakan cerita fiktif yang menguraikan permasalahan kehidupan manusia dalam bentuk narasi singkat serta dapat dijadikan sebagai pelajaran oleh pembacanya (Sufanti et al., 2020). Dengan teks cerita pendek, siswa mendapat pelajaran kehidupan dari pengalaman orang lain. Hal tersebut dikarenakan karya sastra yang dibaca siswa kaya akan nilai-nilai yang dapat membekali siswa dalam hal bersikap dan menyelesaikan suatu permasalahan atau kejadian yang kemungkinan akan ditemuinya di masa mendatang. Pembelajaran teks cerita pendek memberikan banyak pelajaran dan manfaat bagi kehidupan siswa serta dapat dijadikan sebagai sarana dalam penanaman nilai-nilai dan pembentukan karakter siswa agar siswa memiliki karakter yang lebih baik lagi.

Cerita pendek yang di dalamnya terdapat nilai-nilai positif bagi siswa berpotensi untuk dikembangkan menjadi materi ajar yang dapat membuat karakter siswa menjadi lebih baik. Hamdani menyatakan materi ajar juga digunakan untuk mendukung siswa dalam mencapai penguasaan kompetensi dasar yang ada, baik aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Aini et al., 2018). Hal tersebut diwujudkan dengan adanya pengembangan materi ajar teks cerita

pendek berbasis penguatan pendidikan karakter yang di dalamnya mencakup nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas berdasarkan lima nilai utama karakter penguatan pendidikan karakter serta cerita pendek yang akan disajikan dalam materi ajar disesuaikan dengan lima nilai pendidikan karakter tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur, observasi, serta angket analisis kebutuhan terhadap guru Bahasa Indonesia dan siswa yang dilakukan di SMK Negeri 26 Jakarta, SMK Negeri 21 Jakarta, dan SMK Tamansiswa 1 Jakarta, guru mengatakan kegiatan pembelajaran teks cerita pendek di kelas memiliki keterbatasan waktu dan guru sulit meyakinkan siswa bahwa banyak ide di sekitarnya yang bisa dijadikan ide untuk menulis teks cerita pendek. Dalam pembelajaran teks cerita pendek, guru menggunakan materi ajar dari berbagai macam sumber belajar, diantaranya buku ajar yang disediakan oleh sekolah atau buku ajar pemerintah (buku Bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 edisi revisi 2017), buku ajar non pemerintah (diterbitkan oleh Erlangga dan Yudhistira), buku pribadi milik guru, serta materi yang bersumber dari internet. Materi teks cerita pendek yang ada dalam berbagai sumber belajar tersebut masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya penyajian visual dan warna yang digunakan kurang menarik; masih membutuhkan gambar ilustrasi yang mendukung; belum terdapat cara menulis teks cerita pendek yang sederhana untuk kalangan siswa (pemula); belum adanya contoh teks cerita pendek yang menunjukkan bagian-bagian dalam unsur pembangun, struktur, dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek; serta soal latihan berbentuk menganalisis teks cerita pendek belum banyak tersedia.

Penyampaian penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran teks cerita pendek hanya disampaikan secara langsung ketika guru membahas mengenai amanat yang ada dalam sebuah teks cerita pendek disertai dengan penerapan nilai kemandirian dan tanggung jawab di setiap penugasan. Guru belum menitikberatkan penerapan lima nilai utama karakter penguatan pendidikan karakter pada pengajaran teks cerita pendek terkhusus pada pembahasan nilai-nilai yang terkandung dan contoh teks cerita pendek. Guru masih merasa kesulitan dan memerlukan waktu untuk mencari contoh teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter perlu disampaikan dalam materi ajar teks cerita pendek yang akan digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil pembelajaran menulis teks cerita pendek yang dilakukan siswa belum sepenuhnya memuaskan karena masih terdapat beberapa hal yang belum sesuai dengan keinginan guru dan masih sedikit siswa yang dapat dikategorikan sangat baik dalam penulisan teks cerita pendek. Saat menulis teks cerita pendek, siswa belum memasukkan semua unsur-unsur pembangun dan struktur teks cerita pendek serta siswa masih kurang memperhatikan kaidah bahasa yang baik dan benar dalam penulisan teks cerita pendek.

Pada pembelajaran teks cerita pendek, guru belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi digital seperti aplikasi *Canva*. Guru menyatakan bahwa penggunaan *Canva* dapat menyediakan materi ajar yang lebih bervariasi dengan bantuan teknologi sehingga cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat membuat siswa tidak mudah bosan saat mempelajari materi tersebut, siswa mudah memahami materi ketika diharuskan belajar secara mandiri, dapat menggunakan materi tersebut kapan saja dan di mana saja, serta memiliki ketertarikan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil angket analisis kebutuhan siswa dari 84 siswa yang didapatkan di tiga sekolah tersebut menyatakan bahwa sebanyak 21,4% siswa tidak setuju mengetahui apa itu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK); 21,4% siswa tidak setuju mampu menulis teks cerita pendek yang mengandung nilai pendidikan karakter dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun, struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek; 52,4% siswa setuju sulit menemukan ide

cerita ketika menulis teks cerita pendek; 40,5% siswa tidak setuju bahasa dalam materi ajar atau buku pelajaran yang digunakan pada pembelajaran teks cerita pendek mudah untuk dipahami ketika belajar secara mandiri.

Selain itu, sebanyak 57,1% siswa sangat setuju materi ajar pada pembelajaran teks cerita pendek diharapkan dapat menyajikan materi secara lengkap, menyajikan contoh, dan memiliki sumber belajar yang beragam; 56,0% siswa sangat setuju pembelajaran teks cerita pendek memerlukan media yang menarik dan mudah diakses; 51,2% siswa sangat setuju penyajian materi teks cerita pendek berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dengan menggunakan media *Canva* dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Siswa menyatakan kegiatan pembelajaran teks cerita pendek di kelas belum disajikan dengan media yang bervariasi sehingga membuat siswa kurang tertarik dan cepat merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Siswa lebih memahami apabila materi yang diajarkan telah disediakan oleh guru. Di era modern seperti saat ini siswa lebih bersemangat dan tertarik ketika kegiatan pembelajaran disajikan dengan bantuan teknologi digital. Ketertarikan siswa pada materi ajar berbantuan teknologi digital dikarenakan saat ini, siswa lebih sering menghabiskan waktunya dengan bermain gawai, laptop ataupun komputer yang penampilan dan pengoperasiannya sudah berbasis digital. Siswa menyukai penyajian materi atau media pembelajaran yang memiliki visualisasi indah dan menarik, baik dalam penggunaan warna, jenis huruf, serta adanya penyajian gambar dan video. Selain itu, materi ajar yang disajikan dalam bentuk digital mudah untuk digunakan, dapat dioperasikan kapan saja dan di mana saja.

Kompetensi dasar pembelajaran teks cerita pendek pada kelas XI SMK dari penelitian ini yaitu KD 3.9 menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan KD 4.9 mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. Satu pasang KD tersebut menjadi acuan bagi peneliti dalam membuat materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva*.

Guru dapat memanfaatkan media *Canva* untuk membuat materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dilengkapi dengan desain yang dapat menarik perhatian siswa untuk membacanya. *Canva* merupakan aplikasi yang digunakan secara *online* untuk mendesain produk menjadi lebih menarik dengan beragam pilihan templat yang telah disediakan serta dapat diakses secara gratis maupun berbayar (Irkhamni et al., 2021). Materi ajar yang sedang didesain pada media *Canva* juga dapat dimasukkan berbagai gambar, video, tautan, warna, dan huruf yang lebih bervariasi sehingga mampu menunjang penciptaan materi ajar yang menarik dan kreatif.

Materi ajar merupakan sarana pembelajaran yang dipersiapkan guru untuk menunjang sebuah materi pelajaran yang akan disampaikan. Materi ajar yang telah dibuat menggunakan media *Canva* dapat menampilkan materi ajar yang berbeda dari materi ajar yang telah ada sebelumnya. Penyajian materi ajar menjadi lebih menarik sehingga berpengaruh untuk meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, materi ajar tersebut mudah disebarluaskan oleh guru kepada siswa dan mudah digunakan oleh siswa (Rohma & Sholihah, 2021).

Pengembangan materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* pada siswa kelas XI SMK ini juga berdasarkan penelitian sebelumnya, yakni 1) pada penelitian yang berjudul "Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karakter" (2017) yang dilakukan oleh Muhammad Akhir dan 2) pada penelitian yang berjudul "Pengembangan Materi Ajar Teks Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP Berbasis *E-Module Flip PDF Profesional*" (2021) yang dilakukan oleh Himmatul Waro. Persamaan

penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan yakni penelitian pengembangan materi ajar dan materi ajar yang dikembangkan adalah materi pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Himmatul Waro, materi yang dikembangkan adalah materi teks cerita pendek. Sementara itu, perbedaannya terdapat pada pendidikan karakter yang dimuat dalam materi ajar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Akhir, pendidikan karakter yang dimuat dalam materi ajar adalah nilai disiplin dan nilai tanggung jawab. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan oleh Himmatul Waro, materi ajar yang dikembangkan tidak memuat pendidikan karakter. Dalam penelitian yang dilakukan ini pendidikan karakter yang dimuat pada materi ajar berdasarkan lima nilai utama karakter penguatan pendidikan karakter yaitu nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas. Selain itu, pada penelitian sebelumnya materi ajar belum dikembangkan dengan menggunakan media *Canva* sedangkan penelitian yang dilakukan ini materi ajar dikembangkan dengan menggunakan media *Canva*.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* pada siswa kelas XI SMK serta mengetahui persepsi guru dan siswa terhadap materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* pada siswa kelas XI SMK.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang dapat menghasilkan produk baru dan menguji keefektifan produk tersebut (Sutarti & Irawan, 2017). Untuk menghasilkan produk dalam metode penelitian ini, peneliti harus melakukan serangkaian tahapan pengembangan dan validasi mengenai hal-hal yang menjadi isi pada produk tersebut. Pengembangan pada penelitian ini mengembangkan sebuah model yang disebut dengan model ADDIE. Mulyadi mengatakan bahwa model ADDIE merupakan model pengembangan yang dipopulerkan oleh Reiser dan Mollenda pada tahun 1990-an (Lamada et al., 2021). Model ADDIE dimaksudkan sebagai perencanaan pembelajaran yang tersusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajar serta siswanya. Urutan kegiatan perencanaan pembelajaran yang sistematis tersebut terbagi menjadi lima tahapan yang saling memiliki keterkaitan satu sama lain. Berikut lima tahapan yang digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* pada siswa kelas XI SMK.

2.1 Analysis (Analisis) merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan dalam sebuah kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan wawancara tidak terstruktur, observasi, serta menyebarkan angket analisis kebutuhan kepada guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas XI yang berada di SMK Negeri 26 Jakarta, SMK Negeri 21 Jakarta dan SMK Tamansiswa 1 Jakarta. Selain itu, pada tahap ini terdapat analisis kurikulum dan analisis materi ajar. Hasil tahapan ini dijadikan sebagai acuan untuk melakukan tahap desain.

2.2 Design (Desain), peneliti membuat rancangan mengenai isi yang akan dimuat dalam materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* pada siswa kelas XI SMK dengan membuat rancangan produk, diagram alir, dan *storyboard*. Hasil tahapan ini membantu peneliti dalam pembuatan produk pada tahap pengembangan.

2.3 Development (Pengembangan) merupakan kegiatan mengembangkan rancangan yang telah dibuat sebelumnya menjadi sebuah produk berupa materi ajar yang menyajikan

materi lebih rinci dan mendalam berdasarkan hasil pengembangan peneliti dari sumber-sumber belajar yang digunakannya. Pada tahap ini juga dilakukan validasi dengan para ahli (ahli materi dan ahli media) lalu produk akan direvisi sesuai komentar dan saran perbaikan yang diberikan validator. Produk yang dinyatakan telah siap diujicobakan dapat diujicobakan kepada guru dan siswa dalam tahap implementasi.

2.4 Implementation (Implementasi) merupakan tahap uji coba materi ajar yang telah dikembangkan kepada guru dan siswa. Setelah mendapatkan penilaian, komentar dan saran dari guru serta siswa, peneliti melakukan revisi produk tahap kedua untuk menyempurnakan produk agar sesuai komentar dan saran yang telah diberikan. Hasil pelaksanaan tahapan ini dijadikan sebagai acuan untuk melakukan tahap evaluasi.

2.5 Evaluation (Evaluasi), pada tahap ini peneliti melakukan pengukuran hasil penilaian yang didapatkan dari validator ahli materi dan ahli media, penilaian guru Bahasa Indonesia, serta penilaian respons siswa terhadap produk untuk mengetahui kelayakan materi ajar yang telah dikembangkan.

Teknik analisis data untuk hasil angket yang telah didapatkan pada tahap validasi dan uji coba produk yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, guru Bahasa Indonesia serta siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Pengukuran skala likert digunakan pada jenis data yang diperoleh melalui hasil angket yang disusun dengan berbagai indikator berupa pernyataan atau pertanyaan yang dapat diberi skor. Rentang skor yang digunakan pada pengukuran skala likert adalah 1-5 (Sugiyono, 2013). Data yang terkumpul kemudian dihitung skor rata-rata setiap kriteria yang dinilai (Samsu, 2017). Selanjutnya, untuk melihat kelayakan materi ajar dari hasil data penilaian yang didapatkan sebelumnya digunakan skala pengukuran yaitu *rating scale*. Pengukuran *rating scale* digunakan untuk data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2013).

Data penelitian yang bersifat kualitatif didapatkan dalam bentuk komentar dan saran. Data tersebut dijadikan dasar dalam merevisi materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva*. Untuk menentukan kualitas materi ajar, data yang telah didapatkan dari perhitungan *rating scale* berbentuk data kuantitatif diubah menjadi data kualitatif (Suwandi, 2021). Produk materi ajar dikatakan layak apabila tingkat kevalidan yang dicapai minimal adalah klasifikasi baik atau persentase rata-rata skor angket tidak kurang dari 61% (Hanafiani, 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

Pengembangan materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* pada kelas XI SMK ini memuat materi pelajaran teks cerita pendek pada KD 3.9 menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan KD 4.9 mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. Kompetensi dasar ini bertujuan agar siswa mampu menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dan mencipta atau menuliskan sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek. Berikut indikator berdasarkan kompetensi dasar 3.9 dan 4.9.

Tabel 1. Kompetensi Dasar dan Indikator Teks Cerita Pendek

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	3.9.1	Menganalisis unsur intrinsik cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.	
	3.9.2	Menganalisis unsur ekstrinsik cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.	
4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur	4.9.1	Menemukan gagasan/ide penulisan cerita pendek.	

pembangun cerpen	4.9.2 Menyusun kerangka cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek. 4.9.3 Menciptakan cerita pendek berdasarkan kerangka cerita yang telah dibuat dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek.
------------------	--

Pengembangan materi ajar ini dilengkapi dengan penggunaan berbagai fitur (templat siap pakai; *icon* dan ilustrasi; *text* dan *background*; animasi; duplikasi; efek, pelurus, pemburaman, pangkas foto; *share* dan unduh) yang ada pada media *Canva*. Materi ajar dengan menggunakan media *Canva* ini dapat menjadi media pembelajaran yang lebih bervariasi karena disajikan dengan bantuan teknologi sehingga siswa yang akan menggunakannya menjadi lebih bersemangat, tertarik, menyukai, dan tidak mudah bosan saat mempelajari materi tersebut. Selain itu, materi ajar dengan menggunakan media *Canva* dapat membuat siswa mudah memahami materi ketika diharuskan belajar secara mandiri, dapat menggunakan materi tersebut kapan saja dan di mana saja, serta memiliki ketertarikan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berikut rancangan materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva*.

Tabel 2. Rancangan Materi Ajar Teks Cerita Pendek Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter dengan Menggunakan Media *Canva*

Struktur Menu	Keterangan
Menu Pembuka	Menampilkan <i>cover</i> atau sampul yang berisi Logo Universitas Negeri Jakarta; Gambar Pendukung; Judul “Materi Ajar Teks Cerita Pendek Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Kelas XI SMK”; Nama Penyusun dan Nama Dosen Pembimbing; serta Ikon/Tombol Navigasi “MULAI”.
Menu Utama	Menampilkan menu navigasi yang bertujuan membantu guru dan siswa memilih menu yang dipilih untuk dibaca dan dipelajari, diantaranya. 1) Petunjuk Penggunaan 2) Kompetensi Dasar 3) Materi Pembelajaran 4) Rangkuman 5) Forum Tanya Jawab 6) Evaluasi 7) Daftar Pustaka
Materi Pembelajaran	Menampilkan menu navigasi yang bertujuan membantu guru dan siswa memilih menu materi pembelajaran yang dipilih untuk dibaca dan dipelajari, diantaranya. 1) Hakikat Teks Cerita Pendek Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter 2) Karakteristik Teks Cerita Pendek 3) Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek 4) Struktur Teks Cerita Pendek 5) Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Pendek 6) Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter
Hakikat Teks Cerita	Menampilkan materi contoh teks cerita pendek berbasis

Title	
Pendek Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter	penguatan pendidikan karakter; pengertian dan nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek yang dikaitkan dengan contoh teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter yang telah diberikan sebelumnya; pengertian dan tujuan penguatan pendidikan karakter; serta simpulan.
Karakteristik Teks Cerita Pendek	Menampilkan materi karakteristik atau ciri-ciri teks cerita pendek beserta simpulan.
Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek	Menampilkan materi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik; contoh teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter yang menunjukkan bagian-bagian dalam unsur pembangun; simpulan; contoh analisis unsur pembangun teks cerita pendek; serta latihan.
Struktur Teks Cerita Pendek	Menampilkan materi struktur teks cerita pendek disertai kutipan contoh teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter yang menunjukkan bagian-bagian dalam struktur teks; simpulan; dan latihan.
Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Pendek	Menampilkan materi kaidah kebahasaan teks cerita pendek disertai kutipan contoh teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter yang menunjukkan bagian-bagian dalam kaidah kebahasaan teks; simpulan; dan latihan.
Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter	Menampilkan materi langkah-langkah menulis teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter; simpulan; video cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter; dan latihan.
Rangkuman	Menampilkan rangkuman dari pembelajaran teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter.
Forum Tanya Jawab	Fasilitas yang disediakan untuk siswa mengajukan pertanyaan kepada guru. Guru dan siswa yang lain dapat menjawab pertanyaan yang diajukan melalui menu ini.
Evaluasi	Fasilitas yang disediakan untuk siswa mengerjakan soal-soal mengenai keseluruhan materi teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.
Daftar Pustaka	Menampilkan referensi yang digunakan dalam pembuatan materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter.

Materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* ini dibuat dengan komposisi warna dan jenis huruf yang bervariasi. Warna yang digunakan didominasi oleh warna biru muda, putih, dan biru tua. Warna untuk latar belakang setiap halaman penjelasan menu materi pembelajaran adalah warna putih. Sedangkan, warna biru muda dan biru tua digunakan di semua halaman materi ajar. Jenis huruf yang digunakan dalam materi ajar adalah ABeeZee, Alegreya Bold, Arimo, Atma Bold, Chewy, Cubynets, Glacial Indifference, League Spartan, Nunito Bold, Open Sans, Poppins, dan Quicksand. Pada materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* ini juga disajikan gambar dan video yang relevan dengan materi yang disampaikan.

Tahap yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini selanjutnya adalah melakukan pengembangan materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* berdasarkan rancangan produk yang telah dibuat sebelumnya. Materi ajar ini juga dikembangkan menggunakan berbagai sumber belajar yang terdiri dari buku ajar pemerintah, buku mengenai teks cerita pendek dan penguatan pendidikan

Title

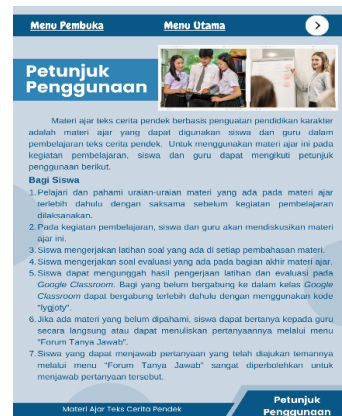
karakter, buku kumpulan teks cerita pendek, *YouTube*, serta internet. Setelah produk selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah melakukan validasi dengan para ahli, yakni ahli materi dan ahli media. Berikut hasil pengembangan materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva*.



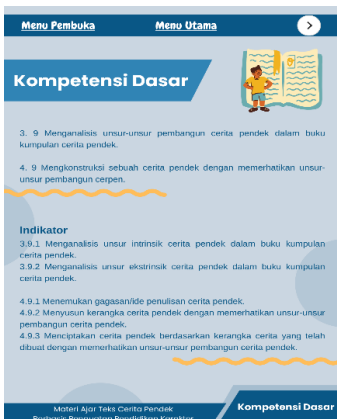
Gambar 1. Tampilan Menu Pembuka



Gambar 2. Tampilan Menu Utama



Gambar 3. Tampilan Isi Menu Petunjuk Penggunaan



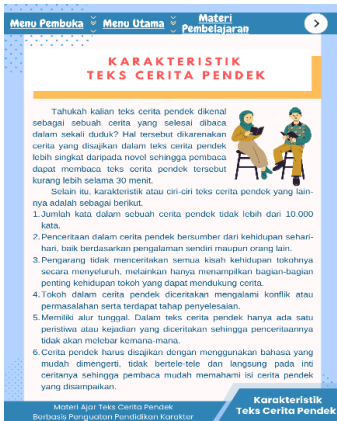
Gambar 4. Tampilan Isi Menu Kompetensi Dasar



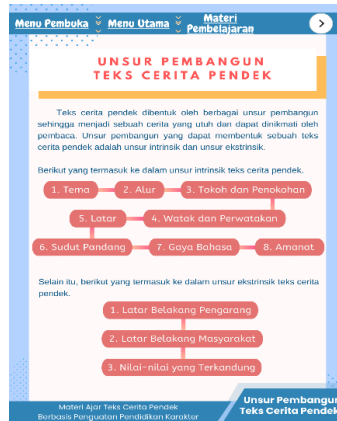
Gambar 5. Tampilan Menu Materi Pembelajaran



Gambar 6. Tampilan Isi Menu Hakikat Teks Cerita Pendek Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter



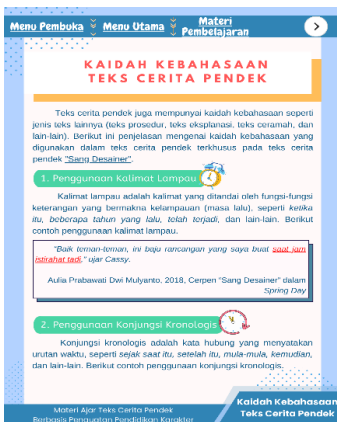
Gambar 7. Tampilan Isi Menu Karakteristik Teks Cerita Pendek



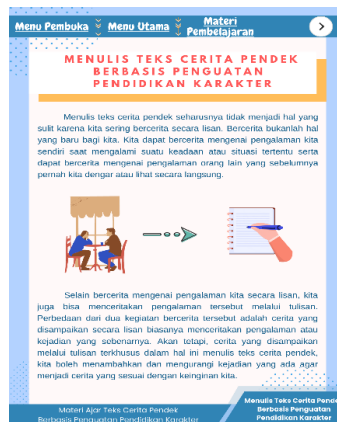
Gambar 8. Tampilan Isi Menu Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek



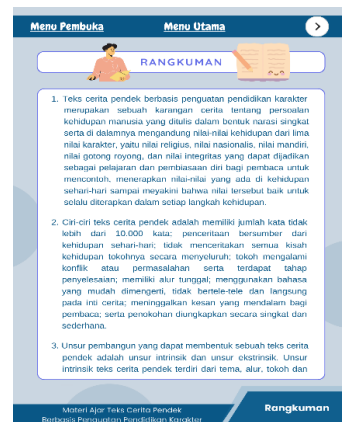
Gambar 9. Tampilan Isi Menu Struktur Teks Cerita Pendek



Gambar 10. Tampilan Isi Menu Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Pendek



Gambar 11. Tampilan Isi Menu Menulis Teks Cerita Pendek Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter



Gambar 12. Tampilan Isi Menu Rangkuman



Gambar 13. Tampilan Isi Menu Forum Tanya Jawab



Gambar 14. Tampilan Isi Menu Evaluasi



Gambar 15. Tampilan Isi Menu Daftar Pustaka

Ulasan mengenai penguatan pendidikan karakter di materi ajar media *Canva* ini yakni terdapat pada 1) menu hakikat teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter yang menguraikan pengertian dan tujuan penguatan pendidikan karakter; 2) menu unsur pembangun teks cerita pendek yakni pada pembahasan unsur ekstrinsik bagian nilai-nilai yang terkandung

terdiri dari lima nilai yaitu nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas; serta 3) menu menulis teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter yang menguraikan alasan pengarang harus memasukkan lima nilai utama karakter penguatan pendidikan karakter ke dalam teks cerita pendek yang ditulis dan pada pembahasan langkah-langkah menulis teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter yakni di bagian langkah menentukan nilai-nilai kehidupan yang dapat dimasukkan ke dalam teks cerita pendek yang ditulis.

Sedangkan, ulasan mengenai penguatan pendidikan karakter di teks cerita pendek yang digunakan dalam materi ajar media *Canva* ini terletak pada nilai-nilai yang terkandung pada teks cerita pendek, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 3. Ulasan Penguatan Pendidikan Karakter di Teks Cerita Pendek yang Digunakan dalam Materi Ajar Media *Canva*

No	Teks Cerita Pendek	Penguatan Pendidikan Karakter (Nilai-nilai yang Terkandung)
1.	Sang Desainer oleh Aulia Prabawati Dwi Mulyanto (Fadhlie et al., 2018)	1) Nilai Religius: kesuksesan harus disertakan dengan berdoa dan berserah diri kepada Tuhan YME, selalu libatkan Tuhan YME di setiap kegiatan dan usaha yang dilakukan, memaafkan kesalahan orang lain (cinta damai). 2) Nilai Mandiri: memanfaatkan setiap waktu, pikiran, dan tenaga untuk meraih cita-cita (bekerja keras). 3) Nilai Gotong Royong: bekerja sama dalam kelompok. 4) Nilai Integritas: tidak bersikap iri dan melakukan hal tidak baik; bersikap jujur, bertanggung jawab, dan setia.
2.	Perakit Juang oleh Safina Taufik (Taufik et al., 2018)	1) Nilai Mandiri: tidak mudah menyerah, selalu bekerja keras, dan selalu melaksanakan kewajiban pelajar yakni belajar. 2) Nilai Gotong Royong: menolong orang-orang yang membutuhkan bantuan.
3.	Roh di Joget Mak Dangkong oleh Anggun Putri Sulasmi (Isrul et al., 2016)	1) Nilai Religius: tidak melakukan perundungan (anti perundungan). 2) Nilai Nasionalis: melestarikan kebudayaan Joget Mak Dangkong.
4.	Poster Anti Narkoba oleh Gunawan Wibisono (Wibisono, 2018)	1) Nilai Religius: tidak menggunakan narkoba karena dilarang oleh agama. 2) Nilai Nasionalis: disiplin datang tepat waktu. 3) Nilai Gotong Royong: mampu bekerja sama dalam kelompok, berkomitmen atas keputusan bersama yaitu kelompok yang dibentuk selalu berganti anggotanya agar mempunyai pengalaman bekerja sama dengan siswa lainnya, dan menghargai pendapat orang lain. 4) Nilai Integritas: menjauhkan diri dari penggunaan narkoba.
5.	Memarut Hati oleh Sinta Dewi (Golda et al., 2017)	1) Nilai Religius: tidak melakukan perundungan (anti perundungan). 2) Nilai Mandiri: tekunlah untuk belajar. 3) Nilai Gotong Royong: menjalin komunikasi dan persahabatan yang baik dengan orang lain.
6.	<i>Kenji and The Magic Lamp</i> oleh Yodiswara Kusmahadeva	1) Nilai Integritas: jadilah orang yang selalu jujur di mana pun dan dalam keadaan apapun.

(Taufik et al., 2018)	
7. Mengapa Harus Berhijab? oleh Aisha Safa Putri Calista (Golda et al., 2017)	1) Nilai Religius: Allah memerintahkan wanita menutup auratnya (menggunakan hijab) karena ingin menjaga dan meninggikan derajat wanita; lakukan perintah Allah dengan setulus hati bukan karena ingin dilihat baik oleh orang lain; jangan terhasut dengan keinginan duniawi saja; serta ketulusan kasih sayang kakak terhadap adiknya dengan menasihati hal-hal yang baik.
8. Jempol oleh Dwiki Felya Saraswati (Fauziah & DPND Class B, 2021)	1) Nilai Religius: harus selalu bersyukur atas hal-hal yang dimiliki, tidak melakukan perundungan (anti perundungan) dan harus percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki. 2) Nilai Mandiri: dapat memanfaatkan waktu untuk melakukan kegiatan yang produktif, berkreasilah dengan kreatif sesuai kemampuan yang dimiliki, harus berani mencoba hal baru untuk keluar dari zona nyaman, dan jangan mudah berputus asa. 3) Nilai Gotong Royong: jadilah sahabat yang baik.
9. Gema Menyambut Ramadan oleh Rora Rizki Wandini, dkk. (Wandini et al., 2019)	1) Nilai Religius: ambil segala hikmah dari kejadian yang dialami serta janganlah memandang sesuatu hanya dari sisi negatifnya saja tetapi cobalah untuk selalu berpikir positif dan selalu bersyukur kepada Allah agar hidup senantiasa bahagia. 2) Nilai Gotong Royong: bekerja sama di lingkungan rumah dan menolong orang-orang yang membutuhkan bantuan.
10. Kehebatan Orang Tua oleh Dedi Susanto (Susanto et al., 2019)	1) Nilai Religius: jalani hidup dengan rasa ikhlas serta bersabarlah dengan takdir yang Tuhan berikan. 2) Nilai Mandiri: jangan pernah putus asa dan pantang menyerah, serta memanfaatkan setiap waktu, pikiran, dan tenaga untuk meraih cita-cita (bekerja keras).
11. Pulang oleh Nurul Asmaaul Husna (Susanto et al., 2019)	1) Nilai Religius: laksanakan kewajiban untuk beribadah (salat lima waktu), berbakti kepada orang tua, menerima takdir dan bersyukur atas hal-hal yang diberikan Tuhan, serta memaafkan kesalahan orang lain (cinta damai). 2) Nilai Integritas: bertanggung jawab.
12. Kairos Kopi oleh Putu Ayub (Ayub et al., 2017)	1) Nilai Mandiri: berani mengambil risiko dan kreatif dalam membuka usaha, pantang menyerah, serta selalu bekerja keras. 2) Nilai Gotong Royong: memberikan pertolongan kepada orang-orang yang membutuhkan bantuan (membuka lapangan pekerjaan). 3) Nilai Integritas: setia dengan pekerjaan dan menjadi pribadi yang jujur.
13. Ibuku Penyebab Kesuksesanku oleh Muhammad Alif Nurfauzi (Susanto et al., 2019)	1) Nilai Religius: jangan lupa untuk selalu berdoa kepada Tuhan. 2) Nilai Mandiri: berani mengambil risiko dan selalu bekerja keras.
14. Cakrawala oleh Agsel Fia Steviw Ade Ratna (Ratna et al., 2019)	1) Nilai Religius: bersyukur atas pemberian dan takdir Tuhan. 2) Nilai Gotong Royong: memberikan pertolongan kepada

		orang-orang yang membutuhkan bantuan.
15.	Langit Jingga Ibu oleh Ayesha Kamila Rafifah (Isrul et al., 2016)	1) Nilai Religius: harus selalu bersyukur di setiap keadaan, jangan lupa untuk selalu berdoa kepada Tuhan, serta hargai dan sayangi ibumu selagi masih ada.
16.	Telat oleh Nana Supriyana (Supriyana, 2018)	1) Nilai Nasionalis: membiasakan diri untuk selalu disiplin agar lebih percaya diri dan dapat dipercaya oleh orang lain.
17.	Kisah Dibalik Suksesku oleh Haygia Sofia Wulandari (Susanto et al., 2019)	1) Nilai Religius: hargai dan sayangi kedua orang tuamu selagi masih ada. 2) Nilai Mandiri: dapat memanfaatkan pikiran, tenaga dan waktu untuk mengembangkan usaha serta selalu bekerja keras. 3) Nilai Integritas: menjauhkan diri dari kenakalan dan pergaulan bebas.
18.	Apa Salahku? oleh Dita Mayliana Sari (Ratna et al., 2019)	1) Nilai Religius: tidak melakukan perundungan (anti perundungan). 2) Nilai Gotong Royong: mampu bekerja sama dalam kelompok. 3) Nilai Integritas: bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas/kewajiban, jangan pernah takut untuk berkata jujur, serta tidak bersikap iri dan melakukan hal tidak baik.
19.	Mutiara Dibalik Randengan oleh Renti Fatonah (Isrul et al., 2016)	1) Nilai Nasionalis: melestarikan kebudayaan Lenggger. 2) Nilai Mandiri: semangat dan bekerja keras dalam mewujudkan harapan dan impian. 3) Nilai Gotong Royong: saling tolong-menolong, menjalin tali silaturahmi dan kerukunan dengan warga sekitar. 4) Nilai Integritas: tidak menganggap remeh orang-orang yang melestarikan kebudayaan Lenggger.

Setelah produk materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah melakukan validasi dengan para ahli, yakni ahli materi dan ahli media. Berikut hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media.

Hasil Validasi Ahli Materi

Tahap validasi ahli materi pada produk materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* dilakukan oleh Ibu Eti Hayati, M.Pd. selaku dosen dari Universitas Pamulang. Berikut hasil penilaian ahli materi berupa data kuantitatif terhadap materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva*.

Tabel 4. Hasil Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	Kurikulum	4,75	95	Sangat Baik
2.	Penyajian Materi	4,75	95	Sangat Baik
3.	Pengetahuan dan Keterampilan	4	80	Baik
4.	Kebahasaan	4,5	90	Sangat Baik
5.	Kegrafikan	4	80	Baik
6.	Kemanfaatan	4	80	Baik
	Rata-rata	4,33	86,67	Sangat Baik

Dari data kuantitatif yang didapatkan, diperoleh juga data kualitatif berupa komentar dan saran perbaikan yang diberikan oleh ahli materi terhadap materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* yaitu pada evaluasi difasilitasi dengan *barcode link WhatsApp Group* untuk memudahkan siswa saat mengajukan pertanyaan (sesuai dengan poin 4 pada petunjuk penggunaan).

Hasil Validasi Ahli Media

Tahap validasi ahli media pada produk materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* dilakukan oleh Ibu Etsa Purbarani, M.Pd. selaku dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta. Berikut hasil penilaian ahli media berupa data kuantitatif.

Tabel 5. Hasil Penilaian Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	Kegrafikan	4,2	84	Sangat Baik
2.	Penggunaan	5	100	Sangat Baik
3.	Kemanfaatan	4,67	93,33	Sangat Baik
	Rata-rata	4,62	92,44	Sangat Baik

Dari data kuantitatif yang didapatkan, diperoleh juga data kualitatif berupa komentar dan saran perbaikan yang diberikan oleh ahli media terhadap materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* yaitu perhatikan penggunaan istilah-istilah teknis, kurangi verbalisme untuk optimalkan keterbacaan materi dengan memberikan elemen visualisasi yang relevan, serta lengkapi materi ajar dengan evaluasi yang memadai dan berimbang.

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba produk yang telah dikembangkan kepada guru dan siswa setelah melakukan validasi dan revisi dari para ahli (materi dan media). Berikut hasil penilaian guru Bahasa Indonesia dan penilaian respons siswa terhadap materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva*.

Hasil Penilaian Guru Bahasa Indonesia

Penilaian produk materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* dilakukan oleh salah satu guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 21 Jakarta yaitu Ibu Nurbaiti, S.Pd. Berikut hasil penilaian guru Bahasa Indonesia berupa data kuantitatif.

Tabel 6. Hasil Penilaian Guru Bahasa Indonesia

No	Aspek Penilaian	Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	Kurikulum	4,75	95	Sangat Baik
2.	Penyajian Materi	4,75	95	Sangat Baik
3.	Pengetahuan dan Keterampilan	5	100	Sangat Baik
4.	Kebahasaan	4,75	95	Sangat Baik
5.	Kegrafikan	4,78	95,56	Sangat Baik
6.	Penggunaan	5	100	Sangat Baik
7.	Kemanfaatan	5	100	Sangat Baik
	Rata-rata	4,86	97,22	Sangat Baik

Dari data kuantitatif yang didapatkan, diperoleh juga data kualitatif berupa komentar dan saran perbaikan yang diberikan oleh guru terhadap materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* yaitu ada baiknya mengganti

diksi “Diskusi” dengan “Forum Tanya Jawab” pada menu utama serta tampilan dan penyajian materi sudah sangat sesuai dan menarik.

Hasil Penilaian Respons Siswa

Uji coba produk materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* dilakukan di SMK Negeri 21 Jakarta pada siswa kelas XI dengan siswa yang berjumlah 35 siswa. Berikut hasil penilaian respons siswa berupa data kuantitatif.

Tabel 7. Hasil Penilaian Respons Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	Penyajian Materi	4,6	92	Sangat Baik
2.	Pengetahuan dan Keterampilan	4,5	90	Sangat Baik
3.	Kebahasaan	4,6	92	Sangat Baik
4.	Kegrafikan	4,52	90,4	Sangat Baik
5.	Penggunaan	4,55	91	Sangat Baik
6.	Kemanfaatan	4,46	89,33	Sangat Baik
	Rata-rata	4,53	90,78	Sangat Baik

Dari data kuantitatif yang didapatkan, diperoleh juga data kualitatif yang berupa komentar dan saran dari siswa terhadap materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* yaitu materi yang disampaikan sangat baik; bagus; indah; tertata rapi; menarik untuk dipelajari karena terdapat animasi-animasi, gambar dan video sehingga membuat para pembaca menjadi lebih paham dan tertarik; pembelajaran menjadi tidak terlalu membosankan; bahasa yang digunakan mudah dipahami; sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan; dapat digunakan kapan pun dan di mana pun; serta siswa sangat termotivasi untuk menggunakan *Canva* ketika ingin membuat sebuah karya tulis.

Berdasarkan penilaian yang didapatkan dari validator ahli materi dan ahli media, penilaian guru Bahasa Indonesia, serta penilaian respons siswa terhadap materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* yang dipaparkan dalam bentuk data kuantitatif beserta dalam bentuk data kualitatif yakni berupa komentar dan saran dapat disimpulkan bahwa materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* **sangat layak digunakan** dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada tahap analisis diperoleh informasi, guru dan siswa membutuhkan materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter yang di dalamnya mencakup pembahasan materi teks cerita pendek dan contoh teks cerita pendek berdasarkan lima nilai utama karakter penguatan pendidikan karakter yaitu nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas; menyajikan materi secara lengkap (terdapat cara menulis teks cerita pendek yang sederhana untuk siswa dan terdapat soal latihan berbentuk menganalisis teks cerita pendek); menyajikan contoh teks cerita pendek yang menunjukkan bagian-bagian dalam unsur pembangun, struktur, dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek; memiliki sumber belajar yang beragam; memiliki tampilan yang menarik (baik penggunaan warna dan adanya penyajian gambar ilustrasi dan video yang mendukung); serta menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mudah diakses seperti *Canva*.

Penelitian ini telah mengembangkan produk materi ajar teks cerita pendek berbasis

penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* yang terdiri dari menu pembuka serta tujuh menu utama yaitu menu petunjuk penggunaan; kompetensi dasar; materi pembelajaran (hakikat teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter, karakteristik teks cerita pendek, unsur pembangun teks cerita pendek, struktur teks cerita pendek, kaidah kebahasaan teks cerita pendek, menulis teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter); rangkuman; forum tanya jawab; evaluasi; dan daftar pustaka. Penguatan pendidikan karakter yang termuat dalam materi dan contoh teks cerita pendek pada materi ajar media *Canva* terdiri dari lima nilai utama karakter penguatan pendidikan karakter yaitu nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas. Materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* ini dibuat dengan komposisi warna dan jenis huruf yang bervariasi. Pada materi ajar juga disajikan gambar dan video yang relevan dengan materi yang disampaikan. Selain itu, pada pengembangan, materi ajar menyajikan materi lebih rinci dan mendalam berdasarkan hasil pengembangan dari berbagai sumber belajar yang digunakan yaitu buku ajar pemerintah, buku mengenai teks cerita pendek dan penguatan pendidikan karakter, buku kumpulan teks cerita pendek, *YouTube*, serta internet. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah materi ajar berupa situs web yang dapat diakses secara *online* dan berupa pdf yang dapat diakses secara *offline*. Materi ajar dengan media *Canva* tersebut mudah diakses oleh pengguna di mana pun dan kapan pun melalui gawai, laptop ataupun komputer.

Kelayakan materi ajar diketahui berdasarkan hasil penilaian yang didapatkan dari validator ahli materi dan ahli media, penilaian guru Bahasa Indonesia, serta penilaian respons siswa. Hasil penilaian ahli materi mendapatkan rata-rata skor 4,33 dengan persentase 86,67% termasuk ke dalam kriteria sangat baik atau sangat layak. Hasil penilaian ahli media mendapatkan rata-rata skor 4,62 dengan persentase 92,44% termasuk ke dalam kriteria sangat baik atau sangat layak. Setelah produk divalidasi, tahap selanjutnya adalah melakukan revisi berdasarkan komentar dan saran perbaikan yang diberikan oleh validator. Setelah revisi selesai dikerjakan, selanjutnya dilakukan uji coba produk yang telah dikembangkan kepada guru dan siswa kelas XI SMK Negeri 21 Jakarta. Uji coba produk dilakukan dengan satu guru dan 35 siswa. Hasil penilaian guru Bahasa Indonesia mendapatkan rata-rata skor 4,86 dengan persentase 97,22% termasuk ke dalam kriteria sangat baik atau sangat layak. Hasil penilaian respons siswa mendapatkan rata-rata skor 4,53 dengan persentase 90,78% termasuk ke dalam kriteria sangat baik atau sangat layak. Berdasarkan hasil penilaian yang didapatkan dari validator ahli materi dan ahli media, penilaian guru Bahasa Indonesia, serta penilaian respons siswa dapat disimpulkan bahwa produk materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* pada siswa kelas XI SMK "sangat layak digunakan" dalam kegiatan belajar mengajar.

Persepsi guru terhadap materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* pada siswa kelas XI SMK yang dikembangkan adalah tampilan dan penyajian materi sudah sangat sesuai dan menarik. Sedangkan, persepsi siswa terhadap materi ajar teks cerita pendek berbasis penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *Canva* pada siswa kelas XI SMK yang dikembangkan adalah materi yang disampaikan sangat baik; bagus; indah; tertata rapi; menarik untuk dipelajari karena terdapat animasi-animasi, gambar dan video sehingga membuat para pembaca menjadi lebih memahami; pembelajaran menjadi tidak terlalu membosankan; bahasa yang digunakan mudah dipahami; sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan; dapat digunakan kapan pun dan di mana pun; serta siswa sangat termotivasi untuk menggunakan *Canva* ketika ingin membuat sebuah karya tulis.

5. Ucapan Terima Kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membimbing, mendukung, dan membantu penelitian ini hingga penelitian dapat terselesaikan dengan baik.

6. Referensi

- Aini, N., Zainuddin, & Mahardika, A. I. (2018). Pengembangan Materi Ajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Berorientasi Lingkungan Lahan Basah. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(2), 264–277. <https://doi.org/10.20527/bipf.v6i2.4919>
- Ayub, P., Faomasi, Asriningsari, A., Tugarma, K., Rosi, A., Cici, C., & Desta, P. (2017). *Aku, Dia dan Mereka (Sebuah Kumpulan Cerpen)*. Samudra Biru.
- Fadhlie, N. A., Attariq, R. H., Hanum, A., Dewi, F. A., Purti, I. F., Ghinahumaira, J. N., Nurutama, G., Zakiya, H. F., Kayra, Designerindy, M. M., Putri, N. R., Mulyanto, A. P. D., Fathiyah Nasywa, Hartono, P. M., Moira, A., Osman, C. M. D., & Muktiaki, N. F. (2018). *Spring Day*. Bestari.
- Fauziah, K., & DPND Class B. (2021). *AIM: Antologi Cerpen*. CV Jejak.
- Golda, A., Calista, A. S. P., Latifa, A., Azizah, A. S. N., Saragih, B., Prasastidari, C. G., Marpaung, D. N. G., Vebiana, D., Azzahra, F., Chantika, F. P., Rabbani, H. H., Aviany, H. B., Larasati, I., Anjanique, I., Septia, I. C., Kirana, I. L., Dumbi, K. F., Feranti, M., Angelica, M., ... Pramesti, Z. M. (2017). *Di Sudut Jalan Braga*. Bestari.
- Hanafiani, R. (2021). *PENGEMBANGAN MATERI AJAR ELEKTRONIK MENULIS TEKS BERITA BERBASIS MOBILE LEARNING DENGAN STRATEGI PEMETAAN SEMANTIK PADA SISWA KELAS VIII SMP*. Universitas Negeri Jakarta.
- Hasan, Y., & Firdaos, R. (2017). PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MASYARAKAT PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) DI KABUPATEN TULANG BAWANG PROVINSI LAMPUNG. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 267–279. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2131>
- Irkhamni, I., Izza, A. Z., Salsabila, W. T., & Hidayah, N. (2021). PEMANFAATAN CANVA SEBAGAI E-MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK. *PROSIDING Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 127–134. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>
- Isrul, M., Fatonah, R., Rafifah, A. K., Ramadhan, N. F., Athallah, T., Novantia, T. Y., Sulasmi, A. P., Wibowo, D. S., Sabrina, N. M. N., & Martiyan, F. S. N. P. (2016). *Kumpulan Cerita Remaja: 10 Cerpen Pemenang Lomba Menulis Cerita Remaja (LMCR) Tahun 2015*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lamada, M. S., Ruslan, & Putriani, A. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Game-Based Learning Pada Mata Pelajaran IPA. *JAMBURA JOURNAL OF INFORMATICS*, 3(1), 58–65. <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.10381>
- Ratna, A. F. S. A., Arifah, Kusumaningrum, A., Wardani, A. K., Imroatulatifa, A., Nurtanti, A., Anggoro, B., Purnamasari, C. P. W., Nurika, D. A., Sari, D. M., Ansyah, D. A. N. S., Ratantri, E. R., Zakiya, F., Alitawati, F., Hellen, F. R., Kharisma, H., Atmaja, I. L. J., Kamilatun, I., Maharani, L., ... Santosa, I. B. (2019). *Antologi Cerita Pendek Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa SLTA Kabupaten Kulon Progo*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Rohma, A., & Sholihah, U. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS APLIKASI CANVA MATERI BANGUN RUANG LIMAS. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(3), 292–306. <https://doi.org/10.23960/mtk/v9i3.pp292-306>
- Samsu. (2017). *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. PUSAKA Jambi.
- Sufanti, M., Oktaviani, A., Nur Cahyati, J., & Sholeh, K. (2020). MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA PENDEK DI BUKU PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA. *BASASTRA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 421–435. <https://doi.org/10.20961/basastra.v8i2.43377>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Supriyana, N. (2018). *Kumpulan Cerita Pendidikan Karakter Kids Zaman Now*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Susanto, D., Husna, N. A., Nurfauzi, M. A., & Wulandari, H. S. (2019). *Sebuah Kumpulan Cerpen: Takkan Terganti*. Indocamp.
- Sutarti, T., & Irawan, E. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Deepublish.
- Suwandi, M. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Articulate Storyline pada Pembelajaran Musikalisasi Puisi Kelas X SMK Negeri 40 Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta.
- Taufik, S., Inaya, H., Fahri, Z. A., Megahayu, M. K., Syarief, Z. S., Salsabila, M. M., Firdaus, S. A., Hanifah, S. N., Maulana, R., Nadia, S., Taqqiyah, Y., Ayutri, S., Ali, Z., Azizah, N. N., Azzahra, N. A., Kirana, S., & Kusmahadeva, Y. (2018). *Dream Catcher*. Bestari.
- Wandini, R. R., Rachbel, Yura, & Mayra. (2019). *Antologi Cerpen Inspiratif 18 Cerita Menggugah*". CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Wibisono, G. (2018). *Kumpulan Cerita Pendek Remaja di Sekolah*. Sinergi Prima Magna.